

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI PASAR RAKYAT BEBANDEM TAHUN 2022

Hadi Fadli Maulana¹ I Wayan Sudiadnyana² I Wayan Jana³

^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
sudiadnyana67@gmail.com

Abstract : Based on the results of initial observations at the Pasar Rakyat Bebandem, there were still piles of garbage scattered in front of the market and causing an unpleasant odor which could potential for disease. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with the behavior of traders in organic waste management at the Pasar Rakyat Bebandem. This study used an observational or non-experimental research design and uses a cross-sectional approach. The total population of traders in the Pasar Rakyat Bebandem is 458 people, while the number of samples is 82 people. The results of the study show that there is a relationship between knowledge and behavior in managing organic waste at the Pasar Rakyat Bebandem in 2022 with a P value = 0.00 and a contingency coefficient (CC) value of 0.436. Suggestions that can be given to always carry out waste management, provide counseling, and make programs related to waste management.

Keywords: *Market , organic waste, management*

PENDAHULUAN

Tempat-tempat umum adalah tempat yang memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, atau gangguan kesehatan lainnya ¹. Pasar termasuk tempat umum yang merupakan sarana dimana orang banyak berkumpul dan mengadakan interaksi antara pedagang dengan pembeli atau pengunjung². Pasar merupakan sekelompok bangunan yang sebagian beratap dan

sebagian tanpa atap yang ditunjuk dengan keputusan DPRD, dimana pedagang-pedagang berkumpul untuk memperdagangkan dan menjual barang-barang dagangannya serta membayar retribusi sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat, kecoa dan tikus.

Pasar Rakyat Bebandem memiliki kios sebanyak 100 unit, los

sebanyak 215 unit, pelataran sebanyak 143 dan jumlah pedagang yaitu 458 pedagang. Hasil observasi awal yang dilakukan di Pasar Rakyat Bebandem, masih banyak ditemukan tumpukan sampah yang berserakan di depan pasar dan menimbulkan bau tidak sedap. Setiap harinya Pasar Rakyat Bebandem menghasilkan 8 keranjang per 3 hari sekali, sampah yang berserakan di sekitar pintu masuk pasar dapat menimbulkan perkembangbiakan binatang penular penyakit/vektor. Binatang sebagai vektor penular penyakit yang sering dijumpai di area pasar adalah lalat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional* ³. Penelitian dilakukan di Pasar Rakyat Bebandem, Kabupaten Karangasem. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Rakyat Bebandem, dengan jumlah populasi sebesar 458 pedagang. Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin adalah 82 orang, Analisis bivariat

dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hubungan pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar Rakyat Bebandem

Tabel 1
Analisis pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar Rakyat Bebandem Tahun 2022

Pengetahuan	Perilaku pengelolaan sampah organik				Jumlah	P	C
	Baik		Kurang				
	F	%	F	%			
Baik	27	71,1	11	8,9	38	100	0,43
Kurang	10	22,7	34	77,3	44	100	0,66
Jumlah	37	45,1	45	54,9	82	100	

Berdasarkan tabel 1 dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar

Rakyat Beandem Tahun 2022 dengan nilai $P=0,000$ kurang dari nilai $\alpha=0,05$. Termasuk hubungan yang kuat dengan nilai coefficient kontigensi (CC) yaitu 0,436 .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Afzahul Rahmi (2018) menunjukkan bahwa proporsi tingkat pengetahuan responden yang kurang baik lebih banyak yang memiliki perilaku yang tidak baik (73,9%) dibandingkan dengan proporsi responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik lebih banyak memiliki perilaku yang baik (66,7%)⁵. Penelitian sejenis di Kecamatan Anjir Pasar menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga⁶.

Dalam mengelola sampah perilaku masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikapnya terhadap pengelolaan sampah. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang. Pengelolaan sampah berhubungan erat dengan intelektual seseorang, pengetahuan merupakan kemampuan seseorang

untuk mengingat sesuatu yang pernah diajarkan. Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah dibangun berdasar kemampuan berpikir sesuai dengan kenyataan yang ada masyarakat yang terlihat dan ditemukan di lingkungan sekitar⁷.

b. Hubungan sikap terhadap perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar Rakyat Beandem

Tabel 2
Analisis pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar Rakyat Beandem Tahun 2022

Pengetahuan	Perilaku pengelolaan sampah organik				Jumlah	P	CC
	Baik		Kurang				
	F	%	F	%			
Baik	33	75	11	25	44	100	0,543
Kurang	4	10,5	34	89,5	38	100	0,000
Jumlah	37	45,1	45	54,9	82	100	0

Berdasarkan tabel 2 dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara

sikap dengan perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar Rakyat Beandem Tahun 2022 dengan nilai $P=0,000$ kurang dari nilai $\alpha=0,05$. Termasuk hubungan yang kuat dengan nilai coefficient kontigensi (CC) yaitu 0,543.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afzahul Rahmi (2018) terdapat hubungan sikap dengan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di RW 8 RT 02 Kelurahan Kuraopagang Kecamatan Nanggalopadang. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Surahma Asti (2012), menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam mengolah sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta.⁸

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa pedagang yang memiliki sikap baik, belum tentu berperilaku baik dalam pengelolaan sampah organiknya. Maka dari itu anantara sikap dan pengetahuan akan saling berhubungan karena dari sikap dan pengetahuan akan membentuk perilaku pedagang yang

lebih baik dalam melakukan pengelolaan sampah organik. di Pasar Rakyat Beandem.

Sikap menunjang perubahan perilaku seseorang, diantara beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, media masa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri⁹. Dari penelitian Novita (2017) menyatakan sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah juga menjadi dasar dalam sikap yang baik dalam pengelolaan sampah. Ini berarti pengetahuan seseorang memegang peranan penting dalam pembentukan sikap. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung ataupun tidak mendukung terhadap objek tertentu¹⁰.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan dari penelitian adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah organik di Pasar Rakyat Beandem Tahun 2022. Saran

yang dapat diberikan yaitu agar selalu melakukan pengelolaan sampah organik hasil atau sisa jualan serta selalu menjaga kebersihan disekitar tempat jualan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Djamil, S. Deskripsi Kondisi Sarana dan Prasarana Sanitasi Pasar Shopping Centre Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2012. (Universitas Negeri Gorontalo, 2012).
2. Depantara, A. Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudimala Kelurahan Bebalang Kabupaten Bangli Tahun 2017. *9*, 73–80 (2019).
3. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2017).
4. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta, 2013).
5. Afzahul Rahmi. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah di Kelurahan Kurao Pagang Tahun 2018. *J. Ilmu Kesehat. 2*, (2018).
6. Sofia. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar. *ePrints UNISKA* (2022).
7. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2012).
8. Surahma Asti. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengolah Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *J. Kes Mas 6*, (2012).
9. Wati, R. *Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran* (2011).
10. Wardiyatul. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah di Desa Sei Semarang Kecamatan Sunggal. (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).